

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi penelitian pada siklus I, II, dan III dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA di Kelas V MI Al-Fattah 1 Banyuurip Ujungpangkah Gresik dengan metode *cooperatife learning* tipe *Jiqsaw* yaitu:

1. Pembelajaran model *cooperatife learning* tipe *Jiqsaw* merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa saling tergantung dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.
2. Aktifitas selama proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti.
3. Prestas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test pada setiap siklus tindakan. Pada tindakan pertama, nilai dibawah KKM adalah 8 anak

(53,33%), pada tindakan kedua, nilai di bawah KKM adalah 6 anak (40%), dan pada tindakan ketiga, nilai dibawah KKM adalah 2 anak (13,33%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan aktifitas belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih berfikir dan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa.
 2. Bagi semua kalangan pendidik, meningkatkan kemampuan baik fisik, mental, emosional, maupun intelektual merupakan keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda lagi untuk menghadapi persaingan dan perubahan dunia yang sangat cepat. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa akan mendorong minat dan motivasi belajar mereka dalam mencapai prestasi yang lebih baik.
 3. Kepada lembaga atau instansi terkait, khususnya Dinas Pendidikan agar memberikan arahan, dorongan, dan motivasi kepada semua guru untuk dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan yang ditempuh sehingga dapat diaplikasikan di lapangan atau sekolah.
-